

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**(MATA UANG INDONESIA)
(INDONESIAN CURRENCY)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ASURANSI RAMA SATRIA WIBAWA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- Nama : Tjiendra Widjaja
Alamat Kantor : Gedung AXA Tower,
Lantai 29, Suite 07
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Domisili : Jl. Gampang M/11 RT. 006
RW. 007, Pegangsaan Dua,
Kelapa Gading, Jakarta
Utara 14250
Telepon : 021-50100946
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Angeline Agustien
Alamat Kantor : Gedung AXA Tower,
Lantai 29, Suite 07
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Domisili : Jl. H.R. Rasuna Said No. 2,
RT. 016 RW. 005,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12940
Telepon : 021-50100946
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa ("Perusahaan");
- Laporan keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT ASURANSI RAMA SATRIA WIBAWA
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

- Name : Tjiendra Widjaja
Office Address : AXA Tower Building,
29th Floor, Suite 07
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12940
Residential Address: Jl. Gampang M/11 RT. 006
RW. 007, Pegangsaan Dua,
Kelapa Gading, Jakarta
Utara 14250
Phone Number : 021-50100946
Position : President Director
- Name : Angeline Agustien
Office Address : AXA Tower Building,
29th Floor, Suite 07
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12940
Residential Address: Jl. H.R. Rasuna Said No. 2,
RT. 016 RW. 005,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12940
Phone Number : 021-50100946
Position : Finance Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Rama Satria Wibawa ("the Company");
- The financial statements of PT Asuransi Rama Satria Wibawa have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the financial statements of PT Asuransi Rama Satria Wibawa have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of PT Asuransi Rama Satria Wibawa do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Rama Satria Wibawa.

4. We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Rama Satria Wibawa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 September 2022 /September 16, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

PT ASURANSI RAMA SATRIA WIBAWA



Tjiendra Widjaja
Direktur Utama/President Director

Angeline Agustien
Direktur Keuangan/Finance Director

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 79	<i>Notes to Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report**

Laporan No. 01191/2.1051/AU.1/08/0456-1/1/IX/2022

Report No. 01191/2.1051/AU.1/08/0456-1/1/IX/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Rama Satria Wibawa

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors*
PT Asuransi Rama Satria Wibawa

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Rama Satria Wibawa, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurances about whether the financial statements are free from material misstatement.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Juni 2021.

Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

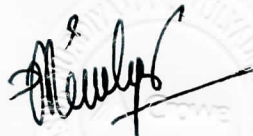
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Rama Satria Wibawa as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statement of PT Asuransi Rama Satria Wibawa as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on June 28, 2021.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP.0456/
Public Accountant License No. AP.0456

16 September 2022/September 16, 2022



01191

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	2b,2m,4	3.689.331.438	4.181.300.338	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 116.595.089 dan Rp 349.619.303 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2e,2m,5	2.761.602.754	9.095.476.539	Premiums receivables - net of allowance for impairment of Rp 116,595,089 and Rp 349,619,303 as of December 31, 2021 and 2020
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 25.189.896.668 dan Rp 24.619.061.013 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2e,2m,6	31.618.395.667	36.076.347.304	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 25,189,896,668 and Rp 24,619,061,013 as of December 31, 2021 and 2020
Investasi				Investments
Deposito berjangka	2m,7a	56.228.133.350	70.077.036.233	Time deposits
Obligasi tersedia untuk dijual	2m,7b	8.803.412.444	2.217.256.192	Available for sale bonds
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	2m,7c	8.026.655.145	14.626.751.929	Held-to-maturity bonds
Penyertaan dalam bentuk saham	2m,7d	193.700.000	193.700.000	Investments in shares of stock
Biaya dibayar dimuka	2d,8	1.921.382.026	986.954.775	Prepaid expenses
Aset reasuransi	2j,2i,9	14.744.841.508	12.381.311.677	Reinsurance assets
Biaya komisi ditangguhkan	10	894.240.977	3.560.822.509	Deferred commission expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.009.987.254 dan Rp 20.683.994.088 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2f,2h,2i,11	21.394.513.947	20.466.351.063	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 22,009,987,254 and Rp 20,683,994,088 as of December 31, 2021 and 2020
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp nihil dan Rp 3.929.130.504 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2g,2h,12	2.400.000.000	136.439.423	Intangible assets - net of accumulated depreciation of Rp nil and Rp 3,929,130,504 as of December 31, 2021 and 2020
Aset pajak tangguhan	2o,27d	13.706.011.866	14.574.857.088	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13	6.905.593.665	11.169.342.900	Other assets
JUMLAH ASET		173.287.814.787	199.743.947.970	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As Of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	2m,14	10.921.818.038	16.268.131.900	Claim payables
Utang reasuransi	2m,15	18.102.742.062	16.406.682.243	Reinsurance payables
Utang komisi	2m,17	323.212.024	1.054.299.767	Commission payables
Utang pajak	2o,27a	75.871.512	124.274.668	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2m,16	296.310.877	1.349.224.627	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,28	2.583.434.270	5.816.380.771	Long-term employee benefit liability
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim Premi belum merupakan pendapatan	2i,2j,2k,19a	16.251.097.701	14.361.378.371	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi yang ditangguhkan	2i,2j,2k,19b	7.344.669.258	12.383.449.759	Unearned premium
Utang lain-lain	2i,2j,2k,19c 2m,18	1.609.026.890 336.991.505	9.381.015.720 11.185.847.070	Deferred premium Other payables
Jumlah Liabilitas		57.845.174.137	88.330.684.896	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 100,000 per share
Modal dasar - 250.000 saham				Authorized capital - 250,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000 saham	20	150.000.000.000	150.000.000.000	Issued and fully paid capital - 1,500,000 shares
Tambahan modal disetor		6.750.481.331	6.750.481.331	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2f,2g,2m,2n, 7,11,12,28	14.303.044.109	10.729.070.217	Other components of equity
Saldo laba (defisit)				Retained earning (deficit)
Ditentukan penggunaannya		1.168.476.004	1.168.476.004	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(56.779.360.794)	(57.234.764.478)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		115.442.640.650	111.413.263.074	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		173.287.814.787	199.743.947.970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi	2q,21			Premium income
Premi bruto		40.764.051.852	58.441.661.868	Gross premiums
Potongan premi		(1.350.525.361)	(1.141.201.405)	Discount on premiums
Premi reasuransi		(13.326.335.260)	(13.337.123.786)	Reinsurance premium
Perubahan liabilitas premi - bersih		5.651.997.257	(3.424.690.492)	Change in premium liabilities - net
Pendapatan premi - bersih		31.739.188.488	40.538.646.185	Premium revenues - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim	2q,22			Claim expenses
Klaim bruto		(5.222.415.126)	(11.819.852.071)	Gross claims
Klaim reasuransi		1.305.202.881	7.977.989.355	Reinsurance claims
Perubahan liabilitas klaim - bersih		(139.406.256)	1.339.488.250	Change in claims liabilities - net
Beban klaim - bersih	2q	(4.056.618.501)	(2.502.374.466)	Claim expenses - net
Beban komisi - bersih	2q,23	(4.293.501.723)	(9.272.021.851)	Commission expenses - net
Beban underwriting		(8.350.120.224)	(11.774.396.317)	Underwriting expenses
Hasil underwriting		23.389.068.264	28.764.249.868	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	2q,24	2.477.888.454	3.429.093.466	Investment income - net
Beban usaha	2q,25	(30.215.002.311)	(30.033.148.873)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	2q,26	4.639.948.196	1.586.430.135	Other income - net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		291.902.603	3.746.624.596	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	2o,27b, 27c,27d	163.501.081	(3.116.494.823)	PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA TAHUN BERJALAN		455.403.684	630.129.773	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Cadangan revaluasi aset	2f,2g,11,12	4.089.947.161	-	Asset revaluation reserved
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2n,28	602.536.034	(643.906.314)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	2o,27d	(1.032.346.303)	141.659.389	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek tersedia untuk dijual	2m,7	(86.163.000)	75.378.000	Unrealized gain (loss) of available-for-sale securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak		3.573.973.892	(426.868.925)	Total others comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.029.377.576	203.260.848	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI RAMA SATTRIA WIBAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA SATTRIA WIBAWAI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity								
	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambah an Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Cadangan Revaluasi Aset/ <i>Asset Revaluation Reserves</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Loss)</i>	Keuntungan (Kerugian) Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) On Available For Sale Securities</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Pergunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Pergunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo, 31 Desember 2019	150.000.000.000	6.750.481.331	16.019.112.319	(5.014.133.742)	150.960.565	1.168.476.004	(57.864.894.251)	111.210.002.226	<i>Balance, December 31, 2019</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	630.129.773	630.129.773	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak (lihat Catatan 2m, 2n, 7 dan 28)	-	-	-	(502.246.925)	75.378.000	-	-	(426.868.925)	<i>Other comprehensive income - net of tax (see Notes 2m, 2n, 7 and 28)</i>
Saldo, 31 Desember 2020	150.000.000.000	6.750.481.331	16.019.112.319	(5.516.380.667)	226.338.565	1.168.476.004	(57.234.764.478)	111.413.263.074	<i>Balance, December 31, 2020</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	455.403.684	455.403.684	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak (lihat Catatan 2f, 2g, 2m, 2n, 7, 11, 12 dan 28)	-	-	3.190.158.785	469.978.107	(86.163.000)	-	-	3.573.973.892	<i>Other comprehensive income - net of tax (see Notes 2f, 2g, 2m, 2n, 7, 11, 12 and 28)</i>
Saldo, 31 Desember 2021	150.000.000.000	6.750.481.331	19.209.271.104	(5.046.402.560)	140.175.565	1.168.476.004	(56.779.360.794)	115.442.640.650	<i>Balance, December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
And The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi		38.207.080.346	56.122.449.536	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi		5.192.318.863	7.472.142.049	Reinsurance claim received
Pembayaran klaim		(10.446.178.628)	(17.600.664.118)	Claims paid
Pembayaran premi reasuransi		(11.752.825.801)	(10.794.822.669)	Reinsurer's share of premium paid
Pembayaran komisi		(2.358.007.934)	(12.411.071.552)	Commission paid
Pembayaran beban usaha		(28.193.837.496)	(20.655.037.997)	Operating expenses paid
Pembayaran imbalan kerja	28	(385.320.132)	(121.919.500)	Employee benefit paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(5.816.665.879)	3.697.862.842	Others received (paid)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(15.553.436.661)	5.708.938.591	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito		13.848.902.883	15.908.486.232	Proceeds of time deposit
Penempatan deposito		-	(25.078.280.550)	Placement of time deposit
Pencairan obligasi		6.500.000.000	-	Proceeds of bonds
Penempatan obligasi		(6.736.500.000)	-	Placement of bonds
Penerimaan hasil investasi		2.576.972.519	3.429.093.466	Investment income received
Perolehan aset tetap	11	(1.996.050.050)	(2.003.614.765)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	667.000.000	421.000.000	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	12	(82.914.544)	(29.709.726)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		14.777.410.808	(7.353.025.343)	Net cash provided by (used for) investing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(776.025.853)	(1.644.086.752)	NET DECREASED CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4.181.300.338	5.835.330.900	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		284.056.953	(9.943.810)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	3.689.331.438	4.181.300.338	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Rama Satria Wibawa ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Agustus 1978 berdasarkan Akta Notaris No. 195 dari Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/343/I tanggal 4 November 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Budiono Widjaja, S.H., No. 5, tanggal 8 Desember 2021, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0485330 tanggal 14 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang asuransi dan reasuransi, kecuali asuransi jiwa. Kegiatan ini telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. KEP-8264/MD/1986 tanggal 19 Desember 1986. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan kantor berlokasi di Gedung AXA Tower, Lantai 29, Suite 07, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940, dan memiliki cabang di Batam, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Makassar.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Notaris Akta Notaris Budiono Widjaja, S.H., No. 5 tanggal 8 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Asuransi Rama Satria Wibawa ("the Company") was established on August 31, 1978 based on Notarial Deed No. 195 of Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya. The Company's Deed of Incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/343/I dated November 4, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 5 of Budiono Widjaja, S.H., dated December 8, 2021 concerning the changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendments had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0485330 dated December 14, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in insurance and reinsurance, excepting life insurance. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic Indonesia in his letter No. KEP-8264/MD/1986 dated December 19, 1986. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's domiciled in Jakarta Selatan, with its office located at AXA Tower Building, 29th Floor, Suite 07, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940 and has branches located in Batam, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Makassar.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 5 of Budiono Widjaja, S.H., dated December 8, 2021 are as follows:

2021

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Bintang Taufiq Hidayanto
Fitriany

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Tjiendra Widjaja
Ishak Sidjabat
Angeline Agustien Liklikwatil

Board of Directors
President Director
Director
Director

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 118 tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on Notarial Deed No. 118 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated December 20, 2019 are as follows:

2020

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Ghansham Jivatram	President Commissioner
Komisaris	Hasintongan Sinaga	Commissioner
Komisaris Independen	Fitriany	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Kasmin Pasaribu*)	President Director
Direktur	Tjiendra Widjaja	Director
Direktur	Budi Santosa	Director

*) Menjabat sampai tanggal 15 Juni 2021/*Officiate until June 15, 2021*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sebanyak 119 dan 135 orang karyawan (*tidak diaudit*).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 119 and 135 employees, respectively (*unaudited*).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 16 September 2022.

c. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of this financial statements, that were completed and authorized for issue on September 16, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Rama Satria Wibawa have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, except for the adoption of several new or amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The financial statements, except for statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi dan investasi.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The statement of cash flows have been prepared using the direct methods, by classifying cash receipts and payments into operating and investing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used.

c. Transaction with Related Parties

The related parties are persons or entities that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) Has control or joint control over the Company;
- (ii) Has significant influence over the Company; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Company entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.
- (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
- (vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

e. Premium and Reinsurance Receivables

Premiums receivables consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Company gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, except when reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (lanjutan)

Piutang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengumpulkan bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2m.

f. Aset Tetap

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Premium and Reinsurance Receivables (continued)

Receivables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2m.

f. Property and Equipment

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 years.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such buildings.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset Tetap (lanjutan)

f. Property and Equipment (continued)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset bersih disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat pelepasan, surplus revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk semua aset tetap selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on straight-line method for all property and equipment the following useful lives:

	<u>Tahun/Year</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor	20	Office buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Mesin dan sistem komputer	4	Machine and computer system
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Pengembangan gedung	3	Leasehold improvement
<u>Aset hak-guna</u>		<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan kantor	3	Office buildings

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

g. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan perubahan metode pengukuran menjadi nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Aset tak berwujud yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tak berwujud diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tak berwujud yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property and Equipment (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment, calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item, is included in the statement of profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

g. Intangible Assets

Intangible assets which acquire separately are initially recognized at cost. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

In 2021, the Company change the measurement method to revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 years.

Any revaluation increase arising from revaluation of such intangible assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such buildings.

The revaluation surplus in respect of intangible assets is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tak berwujud yang dimiliki Perusahaan adalah perangkat lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain.

i. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario skenario tersebut adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Intangible Assets (continued)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

The Company's intangible assets is software that has the estimated economic useful lives for 4 years.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is referred as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Reasuransi

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuransi diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Sebagai bagian dari implementasi PSAK 28, Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup pendapatan premi tanggungan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

PSAK 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

k. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan, dan Pendapatan premi ditangguhkan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Reinsurance Assets

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurance are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

As part of the implementation of PSAK 28, the Company presents separately reinsurance assets of unearned premiums and estimated claim liabilities. Prior to this, insurance liabilities that include deferred premium, unearned premium income and estimated claims are presented net of reinsurance portion (own retention).

PSAK 62 does not allow offset between:

- a. Reinsurance assets and the related insurance liabilities; or*
- b. Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognizes that impairment loss in statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurance can be reliably measured.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

k. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured at the amount estimated by the calculation of the insurance technical.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium, and deferred premium income. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Liabilitas Asuransi (lanjutan)

k. Insurance Liabilities (continued)

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premiums

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Liabilitas asuransi atas kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and also has considered the future receipt of premium.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Advance Premium Income

Pendapatan premi diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Advance premium income is recorded as deferred premium and is recognized as revenue over its coverage period.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimated Claims Liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period when the changes occur. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Tes Kecukupan Liabilitas

Liability Adequacy Test

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows in accordance with the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities, net off related deferred acquisition costs, is insufficient compared to the estimated future cash flows, then entire deficiency is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under a residual value guarantees;
- the exercise price of purchase option, if the lessee is reasonably certain to exercise the option; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pondasi. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding leases liability, leases payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use assets is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" accounts on the statement of financial position.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK No. 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Sebagai Lessor

PSAK No. 73 tidak mengubah secara substansial cara lessor mencatat sewa. Dalam PSAK No. 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Perusahaan. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

m. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Company adopted PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK No. 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

PSAK No. 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK No. 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

m. Financial Instrument

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, investasi (deposito berjangka dan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo) dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan investasi (obligasi tersedia untuk dijual) yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instrument (continued)

Classification (continued)

(i) Financial assets (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, investments (time deposits and held-to-maturity bonds) and other assets are classified as financial assets measured at amortized cost, and investment (available-for-sale bonds) are classified as financial assets measured at FVTOCI.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company financial liabilities consist of claim payables, reinsurance payables, commission payables, accrued expenses and other payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam 4 kategori:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instrument (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

The Company business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in 4 categories:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Perusahaan dalam penyertaan dalam bentuk saham dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instrument (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Company's investments in shares stock are carried at cost, net of any impairment.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

There are no financial assets in the Company under this category as of December 31, 2021 and 2020.

- b. Financial assets at amortized cost (debt instrument)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, investasi (deposito berjangka dan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo) dan aset lain-lain.

c. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini adalah investasi (obligasi tersedia untuk dijual).

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instrument (continued)

Recognition and Measurement (continued)

b. Financial assets at amortized cost (debt instrument) (continued)

- 1) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, investments (time deposits and held-to-maturity bonds) dan other assets.

c. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company under this category consist of investment (available-for-sale bonds).

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- d. Aset keuangan diukur FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, dalam hal ini, keuntungan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

(ii) Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instrument (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- d. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

There are no financial assets in the Company under this category as of December 31, 2021 and 2020.

(ii) Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK No. 71 terpenuhi.

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instrument (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied.

The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

The Company financial liabilities at amortized cost consist of claim payables, reinsurance payables, commission payables, accrued expenses and other payables.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instrument (continued)

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instrument (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cadangan tanpa pendanaan atas penghargaan masa kerjakepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Metode penilaian aktuaria yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program (jika ada), keuntungan atau kerugian aktuaria, beban jasa lalu serta dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefit Liability

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Long-term Employee Benefit Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans, which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

Other Long-term Employee Benefit Liability

Other long-term employee benefits liabilities are unfunded reserve on the post-employment for long service award for all qualified employees. The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost and past service costs are projected unit credit method. Current service cost, interest cost, the expected return on plan assets (if any), gains or losses, prior service costs and the impact of curtailment or settlement (if any) are recognized in profit or loss for the year

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Income Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan Perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah kembali pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi yang belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi bersih sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Premium Income

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from co-insurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance Company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportional).

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Premi (lanjutan)

kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan Perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Premium Income (continued)

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and effective interest rates.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Claim Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan Perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Poundsterling Inggris (GBP)	19.200	19.085
Euro Eropa (EUR)	16.127	17.330
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105
Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644
Yen Jepang (JPY)	12.389	13.647
Dolar Kanada (CAD)	11.139	11.019

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Commissions Expense

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, where as commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Operating Expense

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 dan 2020, the exchange rate used are as follows:

	2021	2020
Great Britain Pounsterling (GBP)	19.200	19.085
European Euro (EUR)	16.127	17.330
United States Dollar (USD)	14.269	14.105
Singapore Dollar (SGD)	10.534	10.644
Japanese Yen (JPY)	12.389	13.647
Dollar Canada (CAD)	11.139	11.019

s. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material amounts.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset and liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would be use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Standar Baru, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Standar baru, amendemen/penyesuaian dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19".

Implementasi dari standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. New Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The following new standards, amendments/improvements and interpretation which are effective for the accounting period beginning on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination about Business Definition".
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".
- Amendments to PSAK No. 73, "Leases: Lease Concessions related to COVID-19".

The implementation of these standard, amendments/improvements and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and have no material impact on the Company's financial statements for current or prior financial year.

The Company has adopted PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the adoption of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets which were previously classified as "Operating Lease" under the principles of PSAK No. 30, "Leases".

The following table shows the balance of several items on the statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- u. Standar Baru, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Laporan posisi keuangan			
Aset hak-guna	18.121.103.390	786.995.375	18.908.098.765
Biaya dibayar dimuka	1.272.222.302	(786.995.375)	485.226.927

Statement of financial position
Right-of-use assets
Prepaid expenses

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- u. *New Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)*

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Company accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama tahun yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan Dan Penghentian - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the years presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Determining The Lease Term Of Contracts With Renewal And Termination Options - The Company As Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan Dan Penghentian - Perusahaan Sebagai Penyewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Determining The Lease Term Of Contracts With Renewal And Termination Options - The Company As Lessee (continued)

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

Estimating the Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun dan aset hak-guna adalah 3 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 16.251.097.701 dan Rp 14.361.378.371 (lihat Catatan 20).

Pengujian Kecukupan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan meyakini bahwa hasil uji kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial masing-masing tertanggal 22 April 2022 dan 20 Mei 2021.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 3 to 20 years and right-of-use assets is 3 years. The useful life of each item of the Company's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Note 11.

Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Estimated claims as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 16,251,097,701 and Rp 14,361,378,371, respectively (see Note 20).

Liabilitas Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consist of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2021 and 2020 was performed by independent actuaries, PT Padma Radya Aktuarial dated April 22, 2022 and May 20, 2021, respectively.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tersebut mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang menjadi bagiannya dan jumlah tersebut dapat diukur secara andal.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas di tangan Rupiah	148.696.669	128.663.747
Kas di bank Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	698.684.283	596.963.019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	527.497.140	325.066.132
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	466.017.356	1.696.914.751

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities in addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Employees Benefits

The determination of Company's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Company actual experiences or significant changes in Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 28.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand In Rupiah
Cash in banks In Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT ASURANSI RAMA SATRIA WIBAWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA SATRIA WIBAWA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2021	2020	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rupiah (lanjutan)			In Rupiah (continued)
PT Bank Central Asia Tbk	438.151.779	459.962.109	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	238.255.333	85.206.423	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	172.286.314	50.597.664	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	167.714.998	181.958.359	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.990.717	89.866.412	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	32.135.122	28.894.312	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.625.290	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	13.874.852	14.290.470	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Delta Dana Mandiri	4.700.171	1.266.940	PT Bank Delta Dana Mandiri
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	304.437.819	301.353.400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	124.497.310	31.137.656	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.172.661	53.899.757	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.001.560	24.876.142	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollars
PT Bank UOB Indonesia Tbk	84.913.626	86.184.239	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.678.438	24.198.806	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah kas di bank	3.540.634.769	4.052.636.591	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	3.689.331.438	4.181.300.338	Total cash on hand and in banks

Seluruh kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third parties bank.

5. PIUTANG PREMI

5. PREMIUM RECEIVABLES

a. Berdasarkan nasabah

a. By Customers

	2021	2020	
PT Talisman Insurance Broker	394.555.064	750.765.683	PT Talisman Insurance Broker
PT Trias Sentosa Tbk	191.282.524	-	PT Trias Sentosa Tbk
PT Wira Karya Wisesa	153.043.434	3.298.823.881	PT Wira Karya Wisesa
Mathar Marzuki Sakti	145.836.388	-	Mathar Marzuki Sakti
Harry Sandy Febriyanto	112.439.095	-	Harry Sandy Febriyanto
PT Dunlopillo Indonesia	106.132.316	-	PT Dunlopillo Indonesia
PT Trikarya Ciptamanunggal	100.398.374	-	PT Trikarya Ciptamanunggal
PT Sentra Garansi Utama	-	1.523.842.000	PT Sentra Garansi Utama
PT Solusi Teknis Bandung	-	4.020.809	PT Solusi Teknis Bandung
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.674.510.648	3.867.643.469	Others (below of Rp 100 million)
Jumlah	2.878.197.843	9.445.095.842	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.595.089)	(349.619.303)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.761.602.754	9.095.476.539	Net

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

5. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan umur (hari)

b. By age (days)

	2021	2020	
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	1.485.214.009	6.597.939.971	1 - 30 days
31 - 60 hari	669.988.147	1.635.539.592	31 - 60 days
61 - 90 hari	173.371.191	286.976.768	61 - 90 days
91 - 365 hari	293.011.723	775.109.647	91 - 365 days
> 365 hari	256.612.773	149.529.864	> 365 days
Jumlah	2.878.197.843	9.445.095.842	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.595.089)	(349.619.303)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	2.761.602.754	9.095.476.539	Net

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	2021	2020	
Rupiah	2.364.812.543	9.194.221.762	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	491.254.305	-	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	19.491.297	32.341.826	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	1.104.725	215.137.142	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	601.900	2.814.722	<i>Singapore Dollar</i>
Lainnya	933.073	580.390	<i>Others</i>
Jumlah	2.878.197.843	9.445.095.842	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.595.089)	(349.619.303)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	2.761.602.754	9.095.476.539	Net

d. Berdasarkan bisnis

d. By class of business

	2021	2020	
Jaminan	1.202.028.503	6.771.660.377	<i>Bond</i>
Kendaraan bermotor	586.986.423	671.061.981	<i>Motor vehicle</i>
Kebakaran	558.300.704	771.248.330	<i>Fire</i>
Pengangkutan laut	447.288.808	852.907.441	<i>Marine cargo</i>
Rekayasa	77.266.125	24.281.128	<i>Engineering</i>
Lainnya	6.327.280	353.936.585	<i>Others</i>
Jumlah	2.878.197.843	9.445.095.842	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.595.089)	(349.619.303)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	2.761.602.754	9.095.476.539	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	349.619.303	2.007.993.586	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 26)	(233.024.214)	(522.498.325)	<i>Recovery during the year (see Note 26)</i>
Penghapusan	-	(1.135.875.958)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	116.595.089	349.619.303	Ending balance

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi.

5. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible premium receivables.

6. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur/broker

	2021	2020
Dalam negeri		
PT Trinity RE	8.016.338.645	9.332.878.312
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	4.139.153.425	4.309.853.048
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.857.565.951	3.812.361.483
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.332.329.313	3.274.903.543
PT Asuransi Asei Indonesia	1.816.306.783	1.822.094.162
PT Asuransi Central Asia	1.546.004.499	1.533.828.296
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.019.483.868	1.146.434.414
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	545.330.765	554.458.758
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	903.280.574	983.546.476
Luar negeri		
J.B. Boda & Co. (S) Pte. Ltd. Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.	15.999.285.200	17.280.647.551
Singapore Reinsurance Corporation Ltd.	8.409.943.765	8.195.655.440
K.M. Dastur & Company Private Ltd.	5.484.694.038	5.601.222.603
RFIB Group Ltd.	-	946.710.496
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	683.783.860	700.552.134
	1.054.791.649	1.200.261.601
Jumlah	56.808.292.335	60.695.408.317
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.189.896.668)	(24.619.061.013)
Bersih	31.618.395.667	36.076.347.304

Local
PT Trinity RE
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi Central Asia
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
Others (below of Rp 100 million)

Foreign
J.B. Boda & Co. (S) Pte. Ltd.
Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.
Singapore Reinsurance Corporation Ltd.
K.M. Dastur & Company Private Ltd.
RFIB Group Ltd.
Others (below of Rp 100 million)

Total

Allowance for impairment losses

Net

b. Berdasarkan umur (hari)

	2021	2020
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	913.584.171	1.783.650.326
31 - 90 hari	96.096.855	24.301.936
91 - 365 hari	8.831.413.694	4.095.998.137
> 365 hari	46.967.197.615	54.791.457.918
Jumlah	56.808.292.335	60.695.408.317
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.189.896.668)	(24.619.061.013)
Bersih	31.618.395.667	36.076.347.304

b. By age (days)

Past due:
1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 365 days
> 365 days

Total

Allowance for impairment losses

Net

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

6. REASURANCE RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	2021	2020	
Rupiah	44.791.909.026	26.555.879.829	Rupiah
Euro Eropa	3.873.080.957	5.388.977	European Euro
Dolar Singapura	3.314.760.218	47.610.095	Singapore Dollar
Dolar Canada	2.666.677.215	-	Canadian Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.161.864.919	34.086.529.416	United States Dollar
Jumlah	56.808.292.335	60.695.408.317	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.189.896.668)	(24.619.061.013)	Allowance for impairment losses
Bersih	31.618.395.667	36.076.347.304	Net

d. Berdasarkan bisnis

d. By class of business

	2021	2020	
Kebakaran	40.635.840.856	43.210.971.025	Fire
Pengangkutan laut	8.138.385.594	8.368.187.081	Marine cargo
Jaminan	4.409.620.495	2.383.276.699	Bond
Rekayasa	3.047.005.132	4.064.693.836	Engineering
Rangka kapal	305.626.001	302.113.307	Marine hull
Kesehatan	271.814.257	-	Health
Kendaraan bermotor	-	1.555.585.410	Motor vehicle
Lainnya	-	810.580.959	Others
Jumlah	56.808.292.335	60.695.408.317	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.189.896.668)	(24.619.061.013)	Allowance for impairment losses
Bersih	31.618.395.667	36.076.347.304	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	24.619.061.013	24.619.061.013	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	570.835.655	-	Addition during the year (see Note 25)
Saldo akhir	25.189.896.668	24.619.061.013	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible reinsurance receivables.

7. INVESTASI

7. INVESTMENT

a. Deposito berjangka

a. Time deposit

	2021	2020	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	19.000.000.000	19.000.000.000	Total compulsory time deposit

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI

7. INVESTMENT

a. Deposito berjangka

a. Time deposit

	2021	2020	
Deposito biasa			<i>Ordinary time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Bukopin Tbk	6.500.000.000	11.000.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Amar Indonesia Tbk	4.000.000.000	6.700.000.000	<i>PT Bank Amar Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Tbk	2.000.000.000	4.550.000.000	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank SBI Indonesia	600.000.000	600.000.000	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
PT BPR Harapan Bunda Batam	500.000.000	500.000.000	<i>PT BPR Harapan Bunda Batam</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.920.533.350	7.881.780.853	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.707.600.000	5.642.004.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank SBI Indonesia	-	8.203.251.380	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
Jumlah deposit biasa	37.228.133.350	51.077.036.233	<i>Total ordinary time deposits</i>
Jumlah deposito berjangka	56.228.133.350	70.077.036.233	<i>Total time deposits</i>

	2021	2020	
Tingkat rata-rata bunga per tahun:			<i>Average interest rate per annum</i>
Rupiah	2,50%-4,75%	2,40%-7,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,10%-0,50%	0,15%-1,25%	<i>United States Dollar</i>

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on original placement period are as follows:

	2021	2020	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
1 bulan	29.000.000.000	38.750.000.000	<i>1 month</i>
1 - 3 bulan	5.100.000.000	5.100.000.000	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	5.500.000.000	500.000.000	<i>6 - 12 months</i>
Jumlah Rupiah	43.600.000.000	48.350.000.000	<i>Total Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
1 bulan	12.628.133.350	13.523.784.853	<i>1 month</i>
1 - 3 bulan	-	8.203.251.380	<i>1 - 3 months</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	12.628.133.350	21.727.036.233	<i>Total United States Dollar</i>
Jumlah	56.228.133.350	70.077.036.233	<i>Total</i>

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 pasal 35 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

b. Obligasi Tersedia untuk Dijual

7. INVESTMENT (continued)

a. Time deposit (continued)

Compulsory time deposits represent required guarantee fund in the name of the Company. Based on the Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 article 35 concerning the financial health of insurance companies and reinsurance companies, the total required guarantee fund of an insurance company is equivalent to 20% of the required own capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

In 2021 and 2020, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

b. Available-for-sale bonds

2021

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR 0070 (Suku bunga 8,38% per tahun)/ Indonesia Government Bond Series FR 0070 (Interest rate at 8.38% per annum)	15 Maret 2024/ March 15, 2024	1.993.369.578	2.183.887.090	190.517.512
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia ORI 0016 (Suku bunga 8,38% per tahun)/ Indonesia Government Bond Series ORI 0016 (Interest rate at 8.38% per annum)	15 Oktober 2022/ October 15, 2022	3.078.098.288	3.039.458.288	(38.640.000)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia ORI 0019 (Suku bunga 8,38% per tahun)/ Indonesia Government Bond Series ORI 0019 (Interest rate at 8.38% per annum)	15 Februari 2024/ February 15, 2024	1.026.921.591	1.023.761.591	(3.160.000)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia SR 0012 (Suku bunga 8,38% per tahun)/ Indonesia Government Bond Series SR 0012 (Interest rate at 8.38% per annum)	13 Maret 2023/ March 13, 2023	2.564.730.475	2.556.305.475	(8.425.000)
Jumlah		8.663.119.932	8.803.412.444	140.292.512

2020

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR 0070 (Suku bunga 8,38% per tahun)/ Indonesia Government Bond Series FR 0070 (Interest rate at 8.38% per annum)	15 Maret 2024/ March 15, 2024	1.990.917.627	2.217.256.192	226.338.565

PT ASURANSI RAMA SATTRIA WIBAWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA SATTRIA WIBAWA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Biaya Perolehan Diamortisasi/ At Amortized Cost	
			2021	2020
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR 0061/Indonesia Government Bond Series FR 0061	15 Mei 2022/ May 15, 2022	6,02%	8.026.655.145	8.096.087.887
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR 0053/Indonesia Government Bond Series FR 0053	15 Juli 2021/ July 15, 2021	7,27%	-	6.530.664.042
Jumlah			8.026.655.145	14.626.751.929

Nilai nominal efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 14.500.000.000, sedangkan premium yang belum diamortisasi-bersih masing-masing sebesar Rp 26.655.145 dan Rp 126.751.929.

Semua obligasi ditempatkan pada Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - FI Coverage & Solutions Group, sehingga dapat digunakan sebagai bagian deposito wajib.

d. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia yang dinyatakan pada biaya perolehan dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 193.700.000, yang terdiri dari 1.937 lembar saham (0,42% kepemilikan) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. INVESTMENT (continued)

c. Held-to-maturity bonds

Total nominal amount of held-to-maturity securities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,000,000,000 and Rp 14,500,000,000, respectively, while the unamortized premium-net amounted to Rp 26,655,145 and Rp 126,751,929, respectively.

All bonds were placed at Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - FI Coverage & Solutions Group, therefore those bonds can be used as part of statutory deposits.

d. Investment in Shares of Stock

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia carried at cost amounting to Rp 193,700,000, which consisting of 1,937 shares (0.42% ownership interest) as of December 31, 2021 and 2020.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Asuransi dibayar di muka	113.304.512	128.268.789	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	-	25.666.666	Prepaid rent
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.808.077.514	833.019.320	Others (below of Rp 100 million)
Jumlah	1.921.382.026	986.954.775	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	3.115.009.715	2.501.792.958	Reinsurance's share of unearned premium
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	11.629.831.793	9.879.518.719	Reinsurance's share of estimated claims liabilities
Jumlah	14.744.841.508	12.381.311.677	Total

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Aset reasuransi berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reinsurance assets by line of business are as follows:

	Bagian Reasuransi Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan <i>Reinsurer's Share Of Unearned Premium</i>		Bagian Reasuransi atas estimasi Liabilitas klaim/ <i>Reinsurer's Share Of Estimated Claim Liabilities</i>		
	2021	2020	2021	2020	
Kebakaran	1.682.635.802	1.719.906.286	3.476.318.191	3.348.878.451	Fire
Rekayasa	1.072.598.918	57.637.025	566.056.932	1.071.612.392	Engineering
Jaminan	151.292.368	592.081.397	5.393.655.443	5.276.013.795	Bond
Pengangkutan	116.817.017	86.981.419	2.047.423.079	11.425.175	Marine cargo
Kendaraan	62.379.641	759.481	4.292.140	1.861.902	Motor vehicle
Kesehatan	19.127.719	22.229.172	1.267.653	1.781.171	Health
Rangka kapal	3.606.293	-	22.142.077	75.334.247	Marine hull
Lainnya	6.551.957	22.198.178	118.676.278	92.611.586	Others
Jumlah	3.115.009.715	2.501.792.958	11.629.831.793	9.879.518.719	Total

Jumlah lainnya terdiri dari tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan minyak dan gas.

Others amount consists of comprehensive general liability and oil and gas.

	2021	2020	
Saldo awal	12.381.311.677	21.702.491.006	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	2.363.529.831	(9.321.179.329)	Increase (decrease) in reinsurance assets
Saldo akhir	14.744.841.508	12.381.311.677	Ending balance

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2021 and 2020.

10. BIAYA KOMISI DITANGGUHKAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

10. DEFERRED COMMISSION EXPENSE - NET

This account consists of:

	2021	2020	
Kendaraan bermotor	348.803.718	4.922.552	Motor vehicles
Kebakaran	314.018.922	292.189.015	Fire
Jaminan	188.163.191	3.194.663.196	Bond
Lainnya	43.255.146	69.047.746	Others
Jumlah	894.240.977	3.560.822.509	Total

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details and changes of property and equipment for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2021
Biaya perolehan						Costs
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah dan bangunan kantor	17.824.204.000	-	-	1.268.381.000	19.092.585.000	Land and office buildings
Peralatan kantor	1.707.456.028	121.410.934	-	-	1.828.866.962	Office equipments
Kendaraan	8.639.936.000	-	965.725.000	-	7.674.211.000	Vehicles
Mesin dan sistem komputer	8.230.023.107	100.133.050	-	-	8.330.156.157	Machineries and system computers
Pengembangan gedung	33.271.500	17.859.100	-	-	51.130.600	Leasehold improvement
Jumlah pemilikan langsung	36.434.890.635	239.403.084	965.725.000	1.268.381.000	36.976.949.719	Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	4.715.454.516	1.756.646.966	44.550.000	-	6.427.551.482	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	41.150.345.151	1.996.050.050	1.010.275.000	1.268.381.000	43.404.501.201	Total costs

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan kantor	321.815.500	148.532.750	-	(470.348.250)	-	Office buildings
Peralatan kantor	1.509.534.956	68.038.912	-	-	1.577.573.868	Office equipments
Kendaraan	7.041.509.527	424.941.200	965.725.000	-	6.500.725.727	Vehicles
Mesin dan sistem komputer	8.052.953.867	70.119.141	-	-	8.123.073.008	Machineries and system computers
Pengembangan gedung	33.271.498	-	-	-	33.271.498	Leasehold improvement
Jumlah pemilikan langsung	16.959.085.348	711.632.003	965.725.000	(470.348.250)	16.234.644.101	Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	3.724.908.740	2.094.984.413	44.550.000	-	5.775.343.153	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	20.683.994.088	2.806.616.416	1.010.275.000	(470.348.250)	22.009.987.254	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	20.466.351.063				21.394.513.947	Net book value
2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2020	
Biaya perolehan						Costs
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah dan bangunan kantor	16.669.204.000	1.155.000.000	-	17.824.204.000	Land and office buildings	
Peralatan kantor	2.358.107.142	127.478.890	778.130.004	1.707.456.028	Office equipments	
Kendaraan	9.054.705.000	1.069.256.000	1.484.025.000	8.639.936.000	Vehicles	
Mesin dan sistem komputer	8.908.443.913	76.290.500	754.711.306	8.230.023.107	Machineries and system computer	
Pengembangan gedung	38.271.500	-	5.000.000	33.271.500	Leasehold improvement	
Jumlah pemilikan langsung	37.028.731.555	2.428.025.390	3.021.866.310	36.434.890.635	Total direct ownership	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	786.995.375	3.928.459.141	-	4.715.454.516	Office buildings	
Jumlah biaya perolehan	37.815.726.930	6.356.484.531	3.021.866.310	41.150.345.151	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan kantor	146.470.250	175.345.250	-	321.815.500	Office buildings	
Peralatan kantor	2.232.656.465	55.008.495	778.130.004	1.509.534.956	Office equipments	
Kendaraan	7.909.079.168	616.455.359	1.484.025.000	7.041.509.527	Vehicles	
Mesin dan sistem komputer	8.586.513.284	221.151.889	754.711.306	8.052.953.867	Machineries and system computer	
Pengembangan gedung	32.908.998	5.362.500	5.000.000	33.271.498	Leasehold improvement	
Jumlah pemilikan langsung	18.907.628.165	1.073.323.493	3.021.866.310	16.959.085.348	Total direct ownership	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	-	3.724.908.740	-	3.724.908.740	Office buildings	
Jumlah biaya perolehan	18.907.628.165	4.798.232.233	3.021.866.310	20.683.994.088	Total cost	
Nilai buku bersih	18.908.098.765			20.466.351.063	Net book value	

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2027. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penilaian terakhir atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Antonius Setiady dan Rekan, Associate of Troostwijk, dengan laporan tertanggal 30 Desember 2021. Penilaian tanah dan bangunan dilakukan dengan metode pendekatan pasar dan biaya.

The Company owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 20 years which expiring up to 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The recent revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Antonius Setiady dan Rekan, Associate of Troostwijk, as stated in the report dated December 31, 2021. The revaluation of land and buildings was determined using the market approach and cost approach.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.806.616.416 dan Rp 4.798.232.233, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 25).

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya perolehan	4.084.405.000	4.078.117.612	Cost
Akumulasi depresiasi	(1.130.817.542)	(3.874.683.856)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	2.953.587.458	203.433.756	Net book value

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation charged to operation for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,806,616,416 and Rp 4,798,232,233, respectively, and presented as part of "Operating Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 25).

If the land and buildings were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment are as follows:

	2021	2020	
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Harga jual	667.000.000	421.000.000	Selling price
Keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih	667.000.000	421.000.000	Gain on sale property and equipment - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 36.748.396.928 dan Rp 35.379.023.315. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's property and equipment are insured against fire, theft and other possible risk with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with coverage amount of Rp 36,748,396,928 and Rp 35,379,023,315, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	2021	2020	
Biaya perolehan			Cost
Awal tahun	4.065.569.927	4.035.860.201	Beginning of the year
Revaluasi	(1.748.484.471)	-	Revaluations
Penambahan tahun berjalan	82.914.544	29.709.726	Additions during the year
Akhir tahun	2.400.000.000	4.065.569.927	Ending of the year
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	3.929.130.504	3.601.599.020	Beginning of the year
Revaluasi	(4.099.702.382)	-	Revaluations
Amortisasi tahun berjalan	170.571.878	327.531.484	Amortization during the year
Akhir tahun	-	3.929.130.504	Ending of the year
Nilai buku bersih	2.400.000.000	136.439.423	Net book value

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset takberwujud berupa software akuntansi CARE dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Putri Anugrah dan Rekan dengan laporan tertanggal 19 April 2022. Penilaian aset takberwujud dilakukan dengan metode biaya pengganti dan metode biaya historis tren.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The valuation of fair value of of intangible assets in the form of CARE accounting software was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Putri Anugrah dan Rekan as stated in the report dated April 19, 2022. The valuation of intangible assets was determined using the replacement cost method and the trended historical cost method.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak dibayar di muka	2.157.692.218	1.263.538.621
Piutang subrogasi	1.581.821.907	2.841.161.071
Uang muka klaim	1.222.571.286	3.311.549.566
Setoran jaminan	965.874.188	540.785.873
Piutang bunga deposit dan obligasi	245.402.473	464.265.962
Piutang karyawan	95.495.729	100.572.323
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	636.735.864	2.647.469.484
Jumlah	6.905.593.665	11.169.342.900

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

Prepaid taxes
Subrogation receivables
Prepaid claim
Deposit guarantee
Interest receivables on deposit and bonds
Employee receivables
Others (below of Rp 100 million)

Total

Pajak dibayar dimuka terutama merupakan nilai yang dibayar berdasarkan pada surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun 2017, yang termasuk dalam perhitungan pajak pada akhir periode pelaporan.

Prepaid taxes mainly represents amounts paid based on underpayment tax assessment letter for income tax article 26 year 2017, which are under objection with tax court as of the end of the reporting period.

14. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan nasabah

	2021	2020
PT Multi Spunindo Jaya	8.096.305.358	8.521.684.677
PT Satria Dharma Pusaka Crawford THG	1.624.845.110	2.063.143.251
PT Tanjung Kreasi Parquet	590.000.000	2.000.000.000
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	610.667.570	3.683.303.972
Jumlah	10.921.818.038	16.268.131.900

14. CLAIM PAYABLES

a. By customers

PT Multi Spunindo Jaya
PT Satria Dharma Pusaka
Crawford THG
PT Tanjung Kreasi Parquet
Others (below of Rp 100 million)

Total

b. Berdasarkan bisnis

	2021	2020
Kebakaran	9.477.940.184	14.714.991.953
Rangka kapal	401.765.086	399.105.122
Rekayasa	386.917.644	861.248.742
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	655.195.124	292.786.083
Jumlah	10.921.818.038	16.268.131.900

b. By class of business

Fire
Marine hull
Engineering
Others (below of Rp 100 million)

Total

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	6.944.190.337	3.864.339.536
Dolar Amerika Serikat	2.519.650.450	10.925.377.526
Dolar Singapura	1.457.977.251	1.473.245.782
Euro Eropa	-	5.169.056
Jumlah	10.921.818.038	16.268.131.900

c. By currencies

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro

Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG REASURANSI

15. REINSURANCE PAYABLES

a. Berdasarkan reasuradur/broker

a. By reinsurer/broker

	2021	2020	
Dalam negeri			<i>Local</i>
PT Asuransi Central Asia	12.679.876.461	12.560.002.503	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
PT IBS Insurance Broking	1.645.293.319	1.636.522.070	<i>PT IBS Insurance Broking</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.322.980.580	442.885.736	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	894.947.736	339.443.779	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Asuransi Jiwasraya	432.405.713	432.405.713	<i>PT Asuransi Jiwasraya</i>
PT JB Boda Viva Indonesia	389.199.263	510.796.795	<i>PT JB Boda Viva Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	334.395.237	85.621.145	<i>Others (below of Rp 100 million)</i>
Jumlah dalam negeri	17.699.098.309	16.007.677.741	Total local
Luar negeri			<i>Foreign</i>
AON Risk Solutions	402.727.254	398.098.533	<i>AON Risk Solutions</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	916.499	905.969	<i>Others (below of Rp 100 million)</i>
Jumlah luar negeri	403.643.753	399.004.502	Total foreign
Jumlah	18.102.742.062	16.406.682.243	Total

b. Berdasarkan bisnis

b. By class of business

	2021	2020	
Kebakaran	15.045.311.059	11.974.483.317	<i>Fire</i>
Kesehatan	1.539.782.062	214.279.351	<i>Health</i>
Jaminan	1.128.449.678	1.636.164.100	<i>Bond</i>
Pengangkutan laut	389.199.263	408.013.192	<i>Marine cargo</i>
Kendaraan bermotor	-	48.610.549	<i>Motor vehicle</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	-	2.125.131.734	<i>Others (below of Rp 100 million)</i>
Jumlah	18.102.742.062	16.406.682.243	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	2021	2020	
Rupiah	9.786.335.224	4.578.128.430	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7.977.622.864	11.486.070.341	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	338.783.974	342.483.472	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	18.102.742.062	16.406.682.243	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Operasional	16.670.221	937.379.899	<i>Operational</i>
Jasa profesional	88.170.222	292.599.995	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	191.470.434	119.244.733	<i>Others (below of Rp 100 million)</i>
Jumlah	296.310.877	1.349.224.627	Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kebakaran	127.263.079	106.262.714
Kesehatan	97.568.107	643.207.137
Pengangkutan laut	34.265.381	6.561.002
Kendaraan bermotor	26.571.969	37.843.223
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	37.543.488	260.425.691
Jumlah	323.212.024	1.054.299.767

17. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

Fire
Health
Marine cargo
Motor vehicle
Others (below of Rp 100 million)
Total

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Utang pembelian barang	318.796.256	1.149.516.865
Utang pihak ketiga	-	91.222.050
Jaminan kepabeanaan	-	9.944.159.405
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	18.195.249	948.750
Jumlah	336.991.505	11.185.847.070

18. OTHERS PAYABLES

This account consists of:

Purchasing payables
Third party payables
Custom bond
Others (below of Rp 100 million)
Total

19. LIABILITAS ASURANSI

a. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jaminan	6.092.442.588	6.002.655.331
Kebakaran	4.589.522.961	4.836.950.609
Pengangkutan	3.950.420.204	346.456.964
Rekayasa	1.064.895.544	2.521.350.613
Kendaraan bermotor	198.883.534	162.660.609
Rangka kapal	29.991.563	106.515.250
Kesehatan dan kecelakaan diri	4.510.091	5.841.779
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	320.431.216	378.947.216
Jumlah	16.251.097.701	14.361.378.371

19. INSURANCE LIABILITIES

a. Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities by class of business are as follows:

Bond
Fire
Marine cargo
Engineering
Motor vehicle
Marine hull
Health and personal accident
Others (below of Rp 100 million)
Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 4.456.479.520 dan Rp 5.146.930.928, setelah dikurangi bagian reasuransi masing-masing sebesar Rp 1.927.836.818 dan Rp 1.661.172.943 pada tahun 2021 dan 2020.

Included in estimated claim liabilities is incurred but not reported claim amounting to Rp 4,456,479,520 and Rp 5,146,930,928, net of reinsurance share amounted to Rp 1,927,836,818 and Rp 1,661,172,943 in 2021 and 2020, respectively.

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The changes in estimated claim liabilities are as follows:

	2021	2020
Saldo awal	14.361.378.371	23.222.000.000
Kenaikan (penurunan) liabilitas klaim	1.889.719.330	(8.860.621.629)
Saldo akhir	16.251.097.701	14.361.378.371

Beginning balance
Increase (decrease) in estimated claim liabilities
Ending balance

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Premi belum merupakan pendapatan

b. Unearned premium

Premi belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

The details of unearned premium by type of insurance are as follows:

	2021	2020	
Kebakaran	3.075.379.385	3.541.423.931	Fire
Kendaraan bermotor	1.790.039.445	780.851.001	Motor vehicle
Rekayasa	1.182.965.751	93.631.909	Engineering
Jaminan	803.089.205	7.390.729.654	Bond
Pengangkutan	377.933.826	425.667.132	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	68.838.946	99.265.445	Health and personal accident
Rangka kapal	5.388.832	-	Marine hull
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	41.033.868	51.880.687	Others (below of Rp 100 million)
Jumlah	7.344.669.258	12.383.449.759	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan Rangka Kapal, Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga, Jaminan Uang Muka, Uang dalam Penyimpanan, Uang dalam Kotak Kasir, Minyak dan Gas, Semua Risiko Kontraktor, Semua Risiko Pemasangan dan Alat Berat.

Other unearned premium are related to Marine Hull, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Oil and Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk and Heavy Equipment.

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

The changes in unearned premium are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	12.383.449.759	11.010.457.315	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(5.038.780.501)	1.372.992.444	Increase (decrease) in estimated claim liabilities
Saldo akhir	7.344.669.258	12.383.449.759	Ending balance

c. Pendapatan premi yang ditangguhkan

c. Deferred premium

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungjawaban lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

This account represents deferred premium from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

	2021	2020	
Kebakaran	849.473.065	1.268.351.937	Fire
Jaminan	612.176.798	7.867.810.500	Bond
Kesehatan dan kecelakaan diri	139.852.507	226.629.711	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	6.967.959	16.870.736	Motor vehicle
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	556.561	1.352.836	Others (below of Rp 100 million)
Jumlah	1.609.026.890	9.381.015.720	Total

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dilakukan oleh aktuaris eksternal PT Padma Radya Aktuarial masing-masing sebesar Rp 23.195.034.671 dan Rp 28.015.354.568.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by an external actuary, PT Padma Radya Aktuarial, amounted to Rp 23,195,034,671 and Rp 28,015,354,568, respectively.

Berikut ini adalah rincian liabilitas asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi:

The following are details of insurance liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Pendapatan premi yang ditangguhkan (lanjutan)

c. Deferred premium (continued)

2021					
	Premi yang Ditangguhkan/ <i>Deferred Premium</i>	Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Unearned Premiums</i>	Estimasi Liabilitas Klaim/ <i>Estimated Claim Liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran	657.968.786	2.296.452.838	4.589.522.961	7.543.944.585	<i>Fire</i>
Jaminan	286.945.140	430.654.744	6.092.442.588	6.810.042.472	<i>Bond</i>
Pengangkutan Rekayasa	-	251.882.676	3.950.420.205	4.202.302.881	<i>Marine cargo Engineering</i>
Kendaraan bermotor	4.218.075	1.792.823.287	198.883.534	1.995.924.896	<i>Motor vehicle</i>
Kesehatan dan kecelakaan diri	111.495.676	54.132.408	4.510.091	170.138.175	<i>Health and personal accident</i>
Rangka kapal Lainnya	-	5.280.643	29.991.563	35.272.206	<i>Marine hull Others</i>
	5.614.436	44.654.902	320.431.216	370.700.554	
Jumlah	1.066.242.113	5.877.694.857	16.251.097.701	23.195.034.671	Total
2020					
	Premi yang Ditangguhkan/ <i>Deferred Premium</i>	Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Unearned Premiums</i>	Estimasi Liabilitas Klaim/ <i>Estimated Claim Liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jaminan	3.903.785.148	4.691.004.442	6.002.655.331	14.597.444.921	<i>Bond</i>
Kebakaran	1.006.769.447	2.615.569.510	4.836.950.609	8.459.289.566	<i>Fire</i>
Rekayasa	-	120.692.720	2.521.350.613	2.642.043.333	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	10.292.986	610.110.833	162.660.609	783.064.428	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	183.380	369.897.095	346.456.964	716.537.439	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan dan kecelakaan diri	183.329.304	79.968.995	5.841.779	269.140.078	<i>Health and personal accident</i>
Rangka kapal Lainnya	-	-	106.515.250	106.515.250	<i>Marine hull Others</i>
	10.877.471	51.494.866	378.947.216	441.319.553	
Jumlah	5.115.237.736	8.538.738.461	14.361.378.371	28.015.354.568	Total

Dalam perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan, aktuaris eksternal memperhitungkan rasio klaim dan beban pemeliharaan dalam premi yang belum merupakan pendapatan yang telah dihitung sendiri oleh Perusahaan, sehingga akan menghasilkan *Unexpired Risk Reserve* "URR". Untuk tingkat diskonto (bunga teknis aktuarial) digunakan imbal hasil Surat Utang Negara "SUN" pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan tenor sisa masa kontrak, dengan asumsi inflasi masing-masing sebesar 2,5%. URR yang telah didiskonto akan menjadi basis utama liabilitas asuransi Perusahaan.

In calculating the Company's insurance liability, the external actuary applies the appropriate loss ratio and maintenance expense to the unearned exposure that is calculated from the Company's own listing, resulting in Unexpired Risk Reserve "URR". For the discount rate (actuarial technical interest), the calculation uses yield of Indonesian Government Bonds "SUN" with the remaining contract maturity as of December 31, 2021 and 2020, with inflation assumption of 2.5%. Discounted URR is the main basis of the Company's insurance liability.

Rasio klaim bersih untuk masing-masing klasifikasi bisnis:

Net claims ratio for each class of business are as follows:

	2021	2020	
Kebakaran	40%	40%	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	20%	20%	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	25%	25%	<i>Marine cargo</i>
Rangka kapal	100%	100%	<i>Marine hull</i>

PT ASURANSI RAMA SATRIA WIBAWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA SATRIA WIBAWA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Pendapatan premi yang ditangguhkan (lanjutan)

c. Deferred premium (continued)

	2021	2020	
Rekayasa	70%	70%	Engineering
Kesehatan	90%	90%	Health
Kecelakaan umum	25%	25%	General accident
Asuransi kredit dan surat berharga	5%	5%	Credit insurance and bond
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	70%	70%	Others (below of Rp 100 million)

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and its share ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Yogeshlal M. Vaswani	338.885	22,60%	33.888.500.000	Yogeshlal M. Vaswani
Rajeshlal M. Vaswani	338.615	22,57%	33.861.500.000	Rajeshlal M. Vaswani
Yudson Gondobintoro	338.615	22,57%	33.861.500.000	Yudson Gondobintoro
Lekong Kohar	326.385	21,76%	32.638.500.000	Lekong Kohar
Ghansham Jivatram	112.500	7,50%	11.250.000.000	Ghansham Jivatram
Muthu Arumugam	22.500	1,50%	2.250.000.000	Muthu Arumugam
Dewi Linywati	22.500	1,50%	2.250.000.000	Dewi Linywati
Jumlah	1.500.000	100,00%	150.000.000.000	Total

21. PENDAPATAN PREMI - BERSIH

21. PREMIUM REVENUES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021					
	Premi Bruto/ Gross Premium	Potongan Premi/ Discount on Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) In Net Unearned Premium Reserves	Pendapatan Premi - Bersih/ Premium Revenues - net	
Jaminan	18.690.406.838	-	(2.849.209.428)	6.146.851.420	21.988.048.830	Bond
Pengangkutan	6.469.219.861	-	(2.534.306.410)	77.568.904	4.012.482.355	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.771.005.256	(412.828.675)	(265.391.449)	(947.568.285)	3.145.216.847	Motor vehicle
Kebakaran	8.728.907.751	(937.696.686)	(5.901.904.011)	428.774.063	2.318.081.117	Fire
Kesehatan	203.473.116	-	(55.779.848)	27.325.046	175.018.314	Health
Rekayasa	1.696.707.629	-	(1.607.666.841)	(74.371.950)	14.668.838	Engineering
Rangka kapal	8.190.000	-	(5.733.000)	-	2.457.000	Marine hull
Lainnya	196.141.401	-	(106.344.273)	(6.581.941)	83.215.187	Others
Jumlah	40.764.051.852	(1.350.525.361)	(13.326.335.260)	5.651.997.257	31.739.188.488	Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN PREMI - BERSIH (lanjutan)

21. PREMIUM REVENUES - NET (continued)

2020						
	Premi Bruto/ Gross Premium	Potongan Premi/ Discount on Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) In Net Unearned Premium Reserves	Pendapatan Premi - Bersih/ Premium Revenues - net	
Jaminan	39.253.671.053	-	(5.113.076.225)	(3.751.475.130)	30.389.119.698	Bond
Pengangkutan	6.209.487.732	-	(1.686.620.549)	(18.350.693)	4.504.516.490	Marine cargo
Kebakaran	10.017.635.872	(852.827.423)	(6.074.096.951)	(217.451.185)	2.873.260.313	Fire
Kendaraan bermotor	2.201.318.906	(288.373.982)	(131.220.000)	542.811.376	2.324.536.300	Motor vehicle
Rekayasa	315.693.571	-	(193.174.256)	(18.172.523)	104.346.792	Engineering
Lainnya	443.854.734	-	(138.935.805)	37.947.663	342.866.592	Others
Jumlah	58.441.661.868	(1.141.201.405)	(13.337.123.786)	(3.424.690.492)	40.538.646.185	Total

22. BEBAN KLAIM - BERSIH

22. CLAIM EXPENSE - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2021					
	Klaim Bruto/ Gross Claim	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increased (Decreased) In Net Estimated Claim	Beban Klaim - Bersih/ Claim Expense - Net	
Pengangkutan	230.519.902	(79.299.830)	1.567.965.336	1.719.185.408	Marine cargo
Jaminan	1.122.975.449	-	(27.854.391)	1.095.121.058	Bond
Kebakaran	2.011.737.407	(583.849.310)	(374.867.388)	1.053.020.709	Fire
Kendaraan bermotor	341.925.506	(9.945.170)	33.792.687	365.773.023	Motor vehicle
Kesehatan dan Kecelakaan diri	-	-	(818.169)	(818.169)	Health and personal accident
Rangka kapal	-	-	(23.331.518)	(23.331.518)	Marine hull
Rekayasa	1.505.477.313	(632.108.571)	(950.899.610)	(77.530.868)	Engineering
Lainnya	9.779.549	-	(84.580.691)	(74.801.142)	Others
Jumlah	5.222.415.126	(1.305.202.881)	139.406.256	4.056.618.501	Total

2020					
	Klaim Bruto/ Gross Claim	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increased (Decreased) In Net Estimated Claim	Beban Klaim - Bersih/ Claim Expense - Net	
Kebakaran	8.174.722.197	(5.999.581.969)	(217.275.745)	1.957.864.483	Fire
Pengangkutan	1.446.092.247	(320.989.185)	(131.968.211)	993.134.851	Marine cargo
Jaminan	388.031.665	(494.044.001)	(73.358.464)	(179.370.800)	Bond
Rekayasa	1.154.102.724	(1.005.217.400)	(470.261.778)	(321.376.454)	Engineering
Kendaraan bermotor	120.268.828	(5.911.970)	(591.201.293)	(476.844.435)	Motor vehicle
Lainnya	536.634.410	(152.244.830)	144.577.241	528.966.821	Others
Jumlah	11.819.852.071	(7.977.989.355)	(1.339.488.250)	2.502.374.466	Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN KOMISI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Jaminan	3.908.069.013	8.456.580.772
Kendaraan bermotor	767.380.445	215.293.247
Pengangkutan	404.046.639	1.051.492.631
Kebakaran	(729.791.916)	(532.671.384)
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	(56.202.458)	81.326.585
Jumlah	4.293.501.723	9.272.021.851

23. COMMISSION EXPENSES - NET

This account consists of:

Bond
 Motor vehicle
 Marine cargo
 Fire
 Others (below of Rp 100 million)

Total

24. HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan bunga deposito dan bunga obligasi	2.274.038.354	3.006.183.783
Laba selisih kurs investasi - bersih	203.850.100	422.909.683
Jumlah	2.477.888.454	3.429.093.466

24. INVESTMENT INCOME

This account consists of:

Interest income from time deposits and bonds
 Gain (loss) on foreign exchange from investments - net

Total

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Gaji, upah dan tunjangan	17.031.651.355	17.726.272.866
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 11 dan 12)	2.977.188.294	5.125.763.717
Peralatan kantor	2.676.110.503	2.389.592.572
Pemeliharaan dan perbaikan	1.375.289.034	263.454.690
Utilitas	1.286.656.777	1.334.402.538
Pajak	933.586.178	1.268.361.861
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 28)	757.188.216	668.309.340
Jasa profesional	590.212.917	493.049.997
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	570.835.655	-
Pemasaran	252.147.610	359.679.343
Sewa	-	22.592.593
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.764.135.772	381.669.356
Jumlah	30.215.002.311	30.033.148.873

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and allowance
 Depreciation and amortization (see Notes 11 and 12)
 Office supplies
 Repairs and maintenance
 Utilities
 Taxes
 Employee benefit (see Note 28)
 Professional fee
 Impairment losses of receivables (see Note 6)
 Marketing
 Rent
 Others (below of Rp 100 million)

Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan administrasi polis	732.798.547	955.873.310
Laba atas penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 11)	667.000.000	421.000.000
Pemulihan piutang premi (lihat Catatan 5)	233.024.214	522.498.325
Pendapatan jasa giro	46.554.411	39.316.213

26. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

This account consists of:

Administration policy income
 Gain on sale of property and equipment (see Note 11)
 Recovery premium receivables during the year (see Note 5)
 Interest on cash in banks

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH
(lanjutan)

26. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET (continued)

	2021	2020	
Administrasi bank	(101.390.524)	(113.193.070)	Administration fee
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	3.061.961.548	(239.064.643)	Others (below of Rp 100 million)
Jumlah	4.639.948.196	1.586.430.135	Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	18.313.130	-	Article 4 (2)
Pasal 21	49.983.316	96.566.502	Article 21
Pasal 23	7.575.066	27.708.166	Article 23
Jumlah	75.871.512	124.274.668	Total

b. Taksiran manfaat (beban) pajak

b. Provision for tax benefit (expense)

Akun ini merupakan taksiran manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 163.501.081 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan taksiran beban pajak tangguhan sebesar Rp 3.116.494.823 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

This account represent provision for deferred tax benefit amounted to Rp 163,501,081 for the year ended December 31, 2021 and provision for deferred tax expense amounted to Rp 3,166,494,823 for the year ended December 31, 2020.

c. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

c. Reconciliation of corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for tax benefit (expense) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	291.902.603	3.746.624.596	Income before provision for tax benefit (expense) per statements of profit or loss and other comprehensive income
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	(1.520.309.072)	(785.944.223)	Claims incurred but not reported
Penyisihan kerugian penurunan nilai	337.811.441	(1.658.374.286)	Provision for impairment losses
Imbalan kerja karyawan	(2.630.410.467)	546.389.841	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(59.404.690)	(496.923.120)	Depreciation of property and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	(11.000.000)	-	Gain on sale of property and equipment
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.498.460.922)	6.418.332.070	Unearned premium
Rugi selisih kurs non-investasi	523.957.763	270.035.736	Loss on foreign exchange of non-investment

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Reconciliation of corporate income tax (continued)

	2021	2020	
Koreksi fiskal (lanjutan)			<i>Fiscal correction (continued)</i>
Pendapatan jasa giro	(46.554.411)	(39.316.213)	<i>Interest income</i>
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(2.193.831.498)	(3.006.183.783)	<i>Interest of time deposit and bonds</i>
Laba selisih kurs investasi	(284.056.953)	(422.909.683)	<i>Gain on foreign exchange of investment</i>
Penghapusan piutang	-	1.135.875.958	<i>Write-off of receivables</i>
Lain-lain	3.425.604.464	2.909.199.392	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(3.664.751.742)	8.616.806.285	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) before fiscal loss compensation of the previous year</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(29.898.520.717)	(38.515.327.002)	<i>Fiscal loss compensation of the previous year</i>
Akumulasi rugi fiskal	(33.563.272.459)	(29.898.520.717)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2021 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2021 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2020 seperti yang disajikan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income for 2020 as stated in the foregoing have reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The changes in deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.279.603.770	(578.690.303)	(132.557.927)	568.355.540	<i>Long-term employee benefits</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	809.900.583	206.777.918	-	1.016.678.501	<i>Estimated own retention claims</i>
Premi belum merupakan pendapatan	(544.319.128)	(329.661.403)	-	(873.980.531)	<i>Unearned premium</i>
Penyusutan dan amortisasi	958.887.636	(15.489.032)	(382.520.435)	560.878.169	<i>Depreciation and amortization</i>
Akumulasi rugi fiskal	6.577.674.558	806.245.384	-	7.383.919.942	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.493.109.669	74.318.517	-	5.567.428.186	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset takberwujud	-	-	(517.267.941)	(517.267.941)	
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	14.574.857.088	163.501.081	(1.032.346.303)	13.706.011.866	<i>Total deferred tax assets (liabilities)</i>

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak/ Tax Rate Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.156.521.155	120.205.765	141.659.389	(138.782.539)	1.279.603.770	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	1.116.827.627	(172.907.729)	-	(134.019.315)	809.900.583	Estimated own retention claims
Premi belum merupakan pendapatan	(2.223.127.481)	1.412.033.055	-	266.775.298	(544.319.128)	Unearned premium
Penyusutan dan amortisasi	1.213.875.821	(109.323.086)	-	(145.665.099)	958.887.636	Depreciation and amortization
Akumulasi rugi fiskal	9.628.831.750	(1.895.697.382)	-	(1.155.459.810)	6.577.674.558	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.656.763.650	(364.842.343)	-	(798.811.638)	5.493.109.669	Allowance for impairment losses
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	17.549.692.522	(1.010.531.720)	141.659.389	(2.105.963.103)	14.574.857.088	Total deferred tax assets (liabilities)

e. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

e. Administration and changes in tax regulation

Administrasi

Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Covid-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Administrasi (lanjutan)

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021, antara lain, adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

e. Administration and changes in tax regulation (continued)

Administration (continued)

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

Changes in Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax Payer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021, which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan terkait kewajiban Perusahaan atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas program imbalan pasti	2.260.511.843	5.368.523.732
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	322.922.427	447.857.039
Jumlah	2.583.434.270	5.816.380.771

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Cipta Kerja dan PP No. 35 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020.

Imbalan Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Perusahaan telah menunjuk DPLK Manulife, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-231/KM.17/1994, tanggal 5 Agustus 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Juni 2022 dan 20 Mei 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Keterangan/Description

Tingkat diskonto per tahun	2021 dan 2020: 7,25% dan 6,75%/ 2021 and 2020: 7.25% and 6.75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	2021 dan 2020: 5,00% dan 5,00%/ 2021 and 2020: 5.00% and 5.00%	Projection salary increment rate per annum
Tabel mortalita	2021 dan/and 2020: Tabel Mortalitas Indonesia 4 (2019)/Indonesia Mortality Table 4 (2019)	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	2021 dan/and 2020: 10% pada usia 35 tahun dan menurun secara linear sampai usia 55 tahun/10% at age 30 and then decreasing linearly until age 55 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	2021 dan/and 2020: 55 tahun/years	Normal retirement age

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The liabilities amount included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	2021	2020	
Liabilitas program imbalan pasti	2.260.511.843	5.368.523.732	Defined-benefit obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	322.922.427	447.857.039	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	2.583.434.270	5.816.380.771	Total

The management believe that employees benefit liabilities as of December 31, 2021 is adequate to cover the requirements of Cipta Kerja Law and Government Regulation No. 35 and as of December 31, 2020 is adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

Defined-Benefit Obligation

For funding purposes, the Company carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Company has appointed DPLK Manulife, the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recognized provision for post-pasca benefits based on a calculation an independent actuary of PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, in its report dated June 13, 2022 and May 20, 2021, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Manfaat Pasti (lanjutan)

Defined-Benefit Obligation (continued)

Liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The defined-benefit pension plan liability are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.260.511.843	5.368.622.225	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	(98.493)	Fair value on plan asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.260.511.843	5.368.523.732	Employee benefits liabilities

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja pensiun manfaat pasti dan hasil aktual aset program adalah sebagai berikut

The details of defined-benefit pension plan expense (income) and actual result of plan assets are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Kini	617.868.005	942.509.674	Current
Lalu	-	(598.445.379)	Past
Biaya bunga neto	233.729.132	296.144.412	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	851.597.137	640.208.707	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga bersih)	98.493	7.633	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(103.708.284)	483.551.754	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(498.926.243)	165.016.608	Adjustment for restrictions
Perubahan asumsi demografi	-	(4.669.681)	Changes in demographics assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(602.536.034)	643.906.314	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	249.061.103	1.284.115.021	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The changes in defined-benefit pension plan liability are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	5.368.523.732	4.182.339.211	Beginning balance
Biaya jasa kini	617.868.005	942.509.674	Current service cost
Biaya bunga	233.729.132	296.144.412	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(598.445.379)	Past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(602.536.034)	643.906.314	Actuarial losses (gain)
Pengukuran kembali imbalan kerja	(3.002.278.551)	-	Remeasurement of employee benefit
Pembayaran imbalan	(354.794.441)	(97.930.500)	Benefit paid
Saldo akhir	2.260.511.843	5.368.523.732	Ending balance

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	98.493	98.493	Beginning balance
Pendapatan bunga	-	7.633	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali: Imbal hasil aset program	(98.493)	(7.633)	Remeasurement losses (gains): Return on plan assets
Saldo akhir	-	98.493	Ending balance

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan program imbalan jangka panjang lain dalam bentuk penghargaan untuk karyawan yang mempunyai masa kerja efektif minimum 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan seterusnya sesuai kelipatannya yaitu sebesar 1 (satu) bulan gaji/upah karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut masing-masing sebanyak 60 dan 136 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian beban imbalan jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	121.294.152	115.252.545	Current service cost
Biaya jasa lalu	(198.465.575)	(39.439.511)	Past service cost
Biaya bunga bersih	29.685.134	31.783.634	Net interest cost
Keuntungan aktuarial	(46.922.632)	(79.496.035)	Actuarial gain
Jumlah	(94.408.921)	28.100.633	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	447.857.039	443.745.406	Beginning balance
Biaya jasa kini	121.294.152	115.252.545	Current service cost
Biaya bunga	(198.465.575)	(39.439.511)	Interest cost
Biaya jasa lalu	29.685.134	31.783.634	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(46.922.632)	(79.496.035)	Actuarial gain
Pembayaran imbalan	(30.525.691)	(23.989.000)	Benefit paid
Saldo akhir	322.922.427	447.857.039	Ending balance

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LAIBILITIES (continued)

Defined-Benefit Obligation (continued)

The changes in the fair value of the plan assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	98.493	98.493	Beginning balance
Pendapatan bunga	-	7.633	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali: Imbal hasil aset program	(98.493)	(7.633)	Remeasurement losses (gains): Return on plan assets
Saldo akhir	-	98.493	Ending balance

Other Long-term Employee Benefits

The Company provides other long-term benefits program of 1-month salary as reward to the employees that have minimum effective working period of 5 years, 10 years, 15 years, 20 years and thereafter. The number of employees eligible for these benefits was 60 and 136 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The details of other long-term employee benefits are as follows

	2021	2020	
Biaya jasa kini	121.294.152	115.252.545	Current service cost
Biaya jasa lalu	(198.465.575)	(39.439.511)	Past service cost
Biaya bunga bersih	29.685.134	31.783.634	Net interest cost
Keuntungan aktuarial	(46.922.632)	(79.496.035)	Actuarial gain
Jumlah	(94.408.921)	28.100.633	Total

The changes in present value of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	447.857.039	443.745.406	Beginning balance
Biaya jasa kini	121.294.152	115.252.545	Current service cost
Biaya bunga	(198.465.575)	(39.439.511)	Interest cost
Biaya jasa lalu	29.685.134	31.783.634	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(46.922.632)	(79.496.035)	Actuarial gain
Pembayaran imbalan	(30.525.691)	(23.989.000)	Benefit paid
Saldo akhir	322.922.427	447.857.039	Ending balance

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2021 has the following effect:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LAIBILITIES (continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Other Long-term Employee Benefits (continued)

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja
Impact on employee benefit liabilities

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	2.378.112.841	2.815.781.188	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.784.747.896	2.311.622.706	Salary growth rate
Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:				
Jumlah/Amount				
Antara 1 sampai 5 tahun		1.262.825.932		Between 1 and 5 years
Antara 6 sampai 10		3.798.547.535		Between 2 and 10 years
Di atas 10 tahun		10.711.341.445		Beyond 10 years

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

		2021		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi				Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	3.689.331.438	3.689.331.438		Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	56.228.133.350	56.228.133.350		Time deposits
Portofolio efek - obligasi	8.026.655.145	8.026.655.145		Marketable securities - bonds
Piutang premi - bersih	2.761.602.754	2.761.602.754		Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	31.618.395.667	31.618.395.667		Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain	2.547.696.095	2.547.696.095		Other assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Portofolio efek - obligasi	8.803.412.444	8.803.412.444		Marketable securities - bonds
Jumlah aset keuangan	113.675.226.893	113.675.226.893		Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang klaim	10.921.818.038	10.921.818.038		Claim payables
Utang reasuransi	18.102.742.062	18.102.742.062		Reinsurance payables
Utang komisi	323.212.024	323.212.024		Commission payables
Beban masih harus dibayar	296.310.877	296.310.877		Accrued expenses
Utang lain-lain	336.991.505	336.991.505		Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	29.981.074.506	29.981.074.506		Total financial liabilities

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	4.181.300.338	4.181.300.338	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	70.077.036.233	70.077.036.233	Time deposits
Portofolio efek - obligasi	14.626.751.929	14.626.751.929	Marketable securities - bonds
Piutang premi - bersih	9.095.476.539	9.095.476.539	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - net	36.076.347.304	36.076.347.304	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain	3.381.946.944	3.381.946.944	Other assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek - obligasi	2.217.256.192	2.217.256.192	Marketable securities - bonds
Jumlah aset keuangan	139.656.115.479	139.656.115.479	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang klaim	16.268.131.900	16.268.131.900	Claim payables
Utang reasuransi	16.406.682.243	16.406.682.243	Reinsurance payables
Utang komisi	1.054.299.767	1.054.299.767	Commission payables
Beban masih harus dibayar	1.349.224.627	1.349.224.627	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.185.847.070	11.185.847.070	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	46.264.185.607	46.264.185.607	Total financial liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Untuk kas dan bank, deposito berjangka, portofolio efek - obligasi, piutang premi, piutang reasuransi, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Investasi jangka pendek (portofolio efek - obligasi) tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.
- Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, time deposits, marketable securities - bonds, premium receivables, reinsurance receivables, claims payables, reinsurance payables, commissions payables, accrued expenses and other payables, approximate the estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The fair value of available-for-sale investment (marketable securities - bonds) is based on their current bid prices in an active market.
- Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara tingkat 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2021 dan 2020:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

There were no transfers between level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of level 3 fair value measurement.

The following table presents the Company's financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2021 and 2020:

		2021				
		Pengukuran Nilai Wajar Signifikan menggunakan: Fair Value Measurement using:				
Nilai tercatat/ Carrying value	Harga Kuotasian Dalam Pasar Aktif (Level 1) Quoted Prices In Active Market (Level 1)	Input Signifikan Yang Dapat Diobservasi (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2) Observable	Input Signifikan Yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:						
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>						
Investasi - efek utang	8.803.412.444	8.803.412.444	-	-	Assets measured at fair value: <u>AFS financial assets</u> Investment - equity securities	
<u>Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo</u>						
Investasi - efek utang	8.026.655.145	8.026.655.145	-	-	<u>HTM financial assets</u> Investment - equity securities	
<u>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</u>						
Tanah dan bangunan (lihat Catatan 11)	19.092.585.000	-	19.092.585.000	-	<u>Assets for which fair values are disclosed:</u> Land and buildings (see Note 11)	
		2020				
		Pengukuran Nilai Wajar Signifikan menggunakan: Fair Value Measurement using:				
Nilai tercatat/ Carrying value	Harga Kuotasian Dalam Pasar Aktif (Level 1) Quoted Prices In Active Market (Level 1)	Input Signifikan Yang Dapat Diobservasi (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2) Observable	Input Signifikan Yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:						
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>						
Investasi - efek utang	2.217.256.192	2.207.818.192	-	-	Assets measured at fair value: <u>AFS financial assets</u> Investment - equity securities	
<u>Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo</u>						
Investasi - efek utang	14.626.751.929	14.626.751.929	-	-	<u>HTM financial assets</u> Investment - equity securities	
<u>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</u>						
Tanah dan bangunan (lihat Catatan 11)	17.824.204.000	-	17.824.204.000	-	<u>Assets for which fair values are disclosed:</u> Land and buildings (see Note 11)	

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada efek utang diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

1. Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
2. Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
3. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
4. Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan bank	USD 38.903	555.109.350	USD 29.156	411.266.955	Cash on hand and in banks
	SGD 10.214	107.592.064	SGD 10.370	110.383.045	
Deposito berjangka	USD 885.005	12.628.133.350	USD 1.540.378	21.727.036.233	Time deposits
Piutang premi	JPY 89	1.104.725	JPY 15.764	215.137.142	Premium receivables
	EUR 1.209	19.491.297	EUR 1.866	32.341.826	
	SGD 57	601.900	SGD 264	2.814.722	
	USD 34.428	491.254.305	USD -	-	
Piutang reasuransi	USD 151.508	2.161.864.919	USD 2.416.627	34.086.529.416	Reinsurance receivables
	SGD 314.672	3.314.760.218	SGD 4.473	47.610.095	
	EUR 240.161	3.873.080.957	EUR 311	5.388.977	
	CAD 239.400	2.666.677.215	CAD -	-	

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry Company pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in debt securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

1. Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
2. The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
3. The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
4. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas:					Liabilities:
Utang klaim	USD (176.582)	(2.519.650.450)	USD (774.575)	(10.925.377.526)	Claim payables
	SGD (138.407)	(1.457.977.251)	SGD (138.411)	(1.473.245.782)	
	EUR -	-	EUR (298)	(5.169.056)	
Utang reasuransi	SGD (32.161)	(338.783.974)	SGD (32.176)	(342.483.472)	Reinsurance payables
	USD (559.088)	(7.977.622.864)	USD (814.326)	(11.486.070.341)	
Utang komisi	USD (10.469)	(149.382.100)	USD (21.737)	(306.595.134)	Commission payables
	SGD -	-	SGD (117)	(1.244.714)	
	JPY -	-	JPY (3.396)	(46.341.064)	
	GBP (35)	(668.154)	GBP (5)	(99.164)	
	EUR (1.014)	(16.348.997)	EUR (930)	(16.118.749)	
	JPY 89	1.104.725	JPY 12.368	168.796.078	
	CAD 239.400	2.666.677.215	CAD -	-	
Aset (liabilitas)	SGD 154.375	1.626.192.957	SGD (155.597)	(1.656.166.106)	
moneter dalam	EUR 240.356	3.876.223.257	EUR 949	16.442.998	
mata uang asing -	USD 363.705	5.189.706.510	USD 2.375.523	33.506.789.603	Monetary assets (liabilities)
bersih	GBP (35)	(668.154)	GBP (5)	(99.164)	in foreign currency - net

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Risk management's function is also the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

Risiko Asuransi

Insurance Risk

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Insurance Contract

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2021 are as follows:

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Insurance Risk (continued)

Kontrak Asuransi (lanjutan)

Insurance Contract (continued)

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

**Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap resiko/
 Program Treaty for each Loss and Risk**

Jenis Pertanggungangan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran				Fire
Rupiah	5.000.000.000	45.000.000.000	50.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ⁾	344.827	3.103.448	3.448.275	United State Dollar ⁾
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	2.000.000.000	24.000.000.000	26.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ⁾	137.931	1.655.172	1.793.103	United State Dollar ⁾
Rekayasa				Engineering
Rupiah	2.000.000.000	10.000.000.000	12.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ⁾	137.931	689.655	827.586	United State Dollar ⁾
Tanggung gugat, kecelakaan diri, lainnya				General accident, personal accident, miscellaneous
Rupiah	1.000.000.000	5.000.000.000	6.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ⁾	68.965	344.827	413.792	United State Dollar ⁾
Surety bond				Surety bond
Rupiah	3.975.000.000	11.025.000.000	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ⁾	274.137	760.344	1.034.481	United State Dollar ⁾

⁾ Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

⁾ *Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.*

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

**Program excess of loss untuk setiap kerugian untuk setiap resiko/
 Excess of loss program for each Loss and Risk**

Jenis Pertanggungangan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran dan rekayasa				Fire and engineering
Rupiah	1.800.000.000	13.200.000.000	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ⁾	124.138	910.344	1.034.482	United State Dollar ⁾
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	1.800.000.000	6.200.000.000	8.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ⁾	124.138	427.586	551.724	United State Dollar ⁾
Kendaraan bermotor				Motor vehicles
Rupiah	750.000.000	2.250.000.000	3.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat ⁾	34.482	34.482	68.964	United State Dollar ⁾

⁾ Program Reasuransi Non-Proporsional - *Excess of Loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

⁾ *Non-proportional Reinsurance program - Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.*

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat dimana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021

+5% Rp 261.120.756
 -5% Rp (261.120.756)

Tabel Perkembangan Klaim

Claim Development Table

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

The following table shows the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the reporting date:

Klaim Dibayar/Cummulative Paid

Perkembangan Tahun Ke-/Development Year-

Tahun Kejadian/ Year Of Accident	Perkembangan Tahun Ke-/Development Year-					Telah Dibayar/ Paid To Date
	1	2	3	4	5	
2017	8.155.688.468	12.359.216.054	12.564.727.708	12.635.395.260	-	12.635.395.260
2018	2.165.352.193	3.218.739.689	3.247.039.492	-	-	3.247.039.492
2019	995.748.830	1.593.271.865	-	-	-	1.593.271.865
2020	1.761.031.263	-	-	-	-	1.761.031.263
2021	2.208.043.277	-	-	-	-	2.208.043.277

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Insurance Risk (continued)

Kontrak Asuransi (lanjutan)

Insurance Contract (continued)

Tabel Perkembangan Klaim (lanjutan)

Claim Development Table (continued)

Klaim Terjadi/Incurred

Perkembangan Tahun Ke-/Development Year-

Tahun Kejadian/ Year Of Accident	1	2	3	4	5	Telah Dibayar/ Paid To Date
2017	13.364.907.242	12.578.988.732	12.639.522.888	12.635.395.260	-	12.635.395.260
2018	2.769.504.795	3.199.989.767	3.284.134.492	-	-	3.284.134.492
2019	1.409.844.214	1.794.054.199	-	-	-	1.794.054.199
2020	1.922.697.855	-	-	-	-	1.922.697.855
2021	3.827.631.044	-	-	-	-	3.827.631.044

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year Of Accident	Premi Diterima ¹⁾ Earned Premium ¹⁾
2017	52.862.649.619
2018	43.512.204.948
2019	37.144.979.433
2020	40.218.267.656
2021	33.593.158.927

¹⁾ Sebelum potongan premi/Before premium discount

Risiko Keuangan

Financial Risk

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to its investments.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih hubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (market approach).

To minimize interest rate risk which has an effect on Company's investments placement, the Company undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	3.689.331.438	4.181.300.338	Cash on hand and in banks
Investasi - deposito berjangka	56.228.133.350	70.077.036.233	Investment - time deposits
Investasi - obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	8.026.655.145	14.626.751.929	Investment - held-to-maturity bonds
Piutang premi - bersih	2.761.602.754	9.095.476.539	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	31.618.395.667	36.076.347.304	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain	2.547.696.095	3.381.946.944	Other assets
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi - obligasi tersedia untuk dijual	8.803.412.444	2.217.256.192	Investment - available-for-sale bonds
Jumlah	113.675.226.893	139.656.115.479	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

Management has set up a policy to require the Company's to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company are required to monitor their entire foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, in the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

	2021				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	296.310.877	-	-	-	296.310.877	296.310.877
Utang komisi/Commissions payables	323.212.024	-	-	-	323.212.024	323.212.024
Utang lain-lain/Other payables	336.991.505	-	-	-	336.991.505	336.991.505
Jumlah/Total	956.514.406	-	-	-	956.514.406	956.514.406
	2020					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	1.349.224.627	-	-	-	1.349.224.627	1.349.224.627
Utang komisi/Commissions payables	1.054.299.767	-	-	-	1.054.299.767	1.054.299.767
Utang lain-lain/Other payables	11.185.847.070	-	-	-	11.185.847.070	11.185.847.070
Jumlah/Total	13.589.371.464	-	-	-	13.589.371.464	13.589.371.464

32. INFORMASI PENTING LAINNYA

32. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing adalah 640% dan 426%.

As of December 31, 2021 and 2020, the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 640% dan 426%, respectively.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Perusahaan

2021					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Unrecorded Assets</i>	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	
Investasi					<i>Investment</i>
Deposito berjangka	56.228.133.350	-	-	56.228.133.350	<i>Time deposits</i>
Obligasi tersedia untuk dijual	8.803.412.444	-	-	8.803.412.444	<i>Available-for-sale bonds</i>
Obligasi dimiliki hingga jauh tempo	8.026.655.145	-	179.040.000	7.847.615.145	<i>Held-to-maturity bonds</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	193.700.000	-	-	193.700.000	<i>Investment in shares of stock</i>
Jumlah investasi	73.251.900.939	-	179.040.000	73.072.860.939	Total investment
Kas dan bank	3.689.331.438	-	-	3.689.331.438	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	2.761.602.754	-	825.294.677	1.936.308.077	<i>Premiums receivables</i>
Piutang reasuransi	31.618.395.667	-	31.081.079.506	537.316.161	<i>Reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	14.744.841.508	-	-	14.744.841.508	<i>Reinsurance assets</i>
Piutang hasil investasi	245.402.473	-	-	245.402.473	<i>Investment income receivables</i>
Aset tetap					<i>Property and equipment</i>
Bangunan, tanah dengan bangunan	19.092.585.000	-	1.776.188.902	17.316.396.098	<i>Building, land and building</i>
Aset tetap lainnya	2.301.928.947	-	2.301.928.947	-	<i>Other property and equipment</i>
Aset lainnya	25.581.826.061	-	25.581.826.061	-	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	173.287.814.787	-	61.745.358.093	111.542.456.694	Total assets

2020					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Unrecorded Assets</i>	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	
Investasi					<i>Investment</i>
Deposito berjangka	70.077.036.233	-	-	70.077.036.233	<i>Time deposits</i>
Obligasi tersedia untuk dijual	2.217.256.192	-	-	2.217.256.192	<i>Available-for-sale bonds</i>
Obligasi dimiliki hingga jauh tempo	14.626.751.929	-	28.615.000	14.598.136.929	<i>Held-to-maturity bonds</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	193.700.000	-	-	193.700.000	<i>Investment in shares of stock</i>
Jumlah investasi	87.114.744.354	-	28.615.000	87.086.129.354	Total investment
Kas dan bank	4.181.300.338	-	-	4.181.300.338	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	9.095.476.539	-	1.390.191.252	7.705.285.287	<i>Premiums receivables</i>
Piutang reasuransi	36.076.347.304	-	34.268.395.042	1.807.952.262	<i>Reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	12.381.311.677	-	-	12.381.311.677	<i>Reinsurance assets</i>
Piutang hasil investasi	464.265.962	-	-	464.265.962	<i>Investment income receivables</i>
Aset tetap					<i>Property and equipment</i>
Bangunan, tanah dengan bangunan	17.502.388.500	-	183.106.949	17.319.281.551	<i>Building, land and building</i>
Aset tetap lain	2.963.962.563	-	2.963.962.563	-	<i>Other property and equipment</i>
Aset lainnya	29.964.150.733	-	29.964.150.733	-	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	199.743.947.970	-	68.798.421.539	130.945.526.431	Total assets

32. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit (continued)

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Analysis of Admitted Assets of the Company

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan Perusahaan	Batas	Tingkat	Solvabilitas	
			2021	2020
Tingkat solvabilitas Kekayaan yang diperkenankan			111.542.456.694	130.945.526.431
Liabilitas			57.845.174.137	88.890.852.027
Jumlah tingkat solvabilitas			53.697.282.557	42.054.674.404
Batas tingkat solvabilitas minimum				
Risiko kredit			893.539.455	2.418.569.597
Risiko likuiditas			-	-
Risiko pasar			2.134.037.607	2.075.222.379
Risiko asuransi			1.981.668.068	3.366.786.131
Risiko reasuradur			392.382.873	347.537.702
Risiko operasi			2.991.326.225	2.993.554.890
Jumlah batas tingkat solvabilitas minimum			8.392.954.228	11.201.670.699
Jumlah batas tingkat solvabilitas			45.304.328.329	30.853.003.705
Tingkat pencapaian solvabilitas			640%	426%

32. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit (continued)

Solvency Margin Calculation of the Company	
	Solvency margin
	Admitted assets
	Liabilities
	Total solvency margin
	Minimum solvency margin
	Credit risk
	Liquidity risk
	Market risk
	Insurance risk
	Reinsurance risk
	Operating risk
	Total minimum solvency margin
	Total excess solvency margin
	Solvency margin Attained

- b. Rasio keuangan Perusahaan terdiri dari:

	2021	2020
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-konvensional	451%	326%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	55%	61%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	15%	23%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	4%	6%

- b. The Company's financial risk ratios are as follows:

	2021	2020
Investment ratio to technical reserve and own retention claim	451%	326%
Net premium to gross premium ratio	55%	61%
Net premium to equity ratio	15%	23%
Indirect premium to direct premium ratio	4%	6%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2021 dan 2020 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2021 and 2020 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Investasi

Pada tanggal 15 Mei 2022, Perusahaan menerima pencairan atas Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR 0061 senilai Rp 8.026.655.145 yang telah jatuh tempo.

Piutang Reasuransi

Pada bulan Juni dan Juli 2022, Perusahaan menerima pembayaran piutang reasuransi dari PT Trinityre RE sebesar Rp 6,27 miliar.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Investment

On May 15, 2022, the Company received disbursement of Indonesia Government Bond Series FR 0061 which has over due amounted to Rp 8,026,655,145.

Reinsurance Receivables

On June and July 2022, the Company received payment of reinsurance receivable from PT Trinityre RE amounted to Rp 6.27 billion.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan mendaftarkan perkara hukum No.210/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, mengenai permasalahan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dalam penerbitan Customs Bond kepada PT Windu Eka sebagai Tergugat 1 dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta sebagai Tergugat 2. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, belum ada keputusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

34. LEGAL CASE

On April 21, 2021, the Company registered a legal case No.210/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst to the Central Jakarta District Court, regarding the issue of the guarantee provided by the Company in the issuance of Customs Bond to PT Windu Eka as Defendant 1 and Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excise Jakarta as Defendant 2. As of the date of the financial statements, there has been no decision from the Central Jakarta District Court.

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemic virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

Dampak yang secara khusus dialami Perusahaan salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Perusahaan.

The impact that is specifically experienced by the Company is the developed collection of premiums receivable from customers due to slowing down the industry which resulted in the delayed payment of the Company's obligations. In addition, the weakening effect of the Rupiah currency also affects the payment of the Company's reinsurance payables.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

In general, this condition also affects the achievement of premium target because many company delay the procurement process or tender insurance.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2021	2020	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	3.928.459.141	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan kendaraan bermotor melalui utang	-	424.410.625	Acquisition of vehicles through payables

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standar akuntansi, amendemen/penyesuaian dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The standard, amendments/improvements and interpretation that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not effective for current year financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual";

- Amendment PSAK No. 22 "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:
(lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK No. 69 "Agrikultur", PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", dan PSAK No. 73 "Sewa").

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2022: (continued)

- Amendment PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK No. 69 "Agriculture", PSAK No. 71 "Financial Instruments", and PSAK No. 73 "Leases").

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment PSAK No. 1 "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use";
- Amendment PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- Amendment PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment PSAK No. 22 "Business Combinations: References to the Conceptual Framework".

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts".

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/improvements and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.